



DEVELOPMENT OF EXTRACURRICULARS IN PREPARING NASIPANAF SDI STUDENTS IN O2SN ACTIVITIES IN 2020

Lukas Maria Boleng¹, Yudabirull Arif², Gerson Nifu³

^{1,2,3} Program studi Pedidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email: lukasboleng@staf.undana.ac.id, yudabirullarif@staf.undana.ac.id,

gnifu@gmail.com

ABSTRACT

The problem formulation in this research is how the extracurricular coaching in preparing Extracurricular Guidance in Preparing Nasipanaf Elementary School Students in O2SN activities in 2020. The problem formulation in this Research is how the extracurricular coaching in preparing Extracurricular Guidance in Preparing Nasipanaf SDI Students in O2SN activities in 2020. O2SN SDI Nasipanaf students in 2020. The purpose of this study was to find out extracurricular coaching in preparing students of O2SN SDI Nasipanaf in 2020. the type of research used in this study was qualitative naturalistic while the isolation used in this study was grade V of SDI Nasipanaf students totaling 23 the sample of people used in the study were 15 students. Data collection was carried out by interviewing observation techniques and documentation of extracurricular analysis activities carried out 3 times in a week. This guidance showed the results of students representing schools as city-level championships, this was also done by providing students and school coaching in extracurricular activities. From the results of observations and interviews of principals and Physical Education teachers where researchers with findings from the preparation and coaching stages undertaken by Physical Education teachers strongly support students in performing in sports and the school principal also fully supports extra-curricular activities carried out in schools and expectations from the school principal so that children can win the O2SN activity at the city level.

Keywords: Extracurricular activities at the O2SN SDI Nasipanaf town in Kupang

PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA SDI NASIPANAF PADA KEGIATAN O2SN TAHUN 2020

ABSTRAK

Rumusan masalah pada Penelitian ini adalah bagaimana pembinaan ekstrakurikuler dalam mempersiapkan siswa O2SN SDI Nasipanaf tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler dalam mempersiapkan siswa O2SN SDI Nasipanaf tahun 2020. jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif naturalistik adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Nasipanaf yang berjumlah 23 orang sampel yang dipakai dalam penelitian yang berjumlah dalam 15 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan Teknik observasi wawancara dan dokumentasi kegiatan analisis ekstrakurikuler dilakukan dalam 3 kali dalam seminggu pembinaan ini menunjukkan hasil adanya siswa mewakili sekolah sebagai juara tingkat kota, hal ini juga dilakukan dengan pengadaan siswa dan pembinaan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler. dari hasil Observasi dan wawancara kepala sekolah dan Guru penjas yang mana peneliti dengan temuan dari tahap persiapan dan pembinaan yang di lakukan oleh guru penjas sangat mendukung siswa dalam berprestasi dalam bidang olahraga dan kepala sekolah juga sangat mendukung penuh kegiatan ekstra kulikuler yang di laksanakan di sekolah dan harapan dari kepala sekolah agar anak-anak bisa mendapat juara dalam kegiatan O2SN di tingkat kota.

Kata kunci: Ekstrakurikuler pada kegiatan O2SN SDI Nasipanaf kota kupang

© 2020 Universitas Nusa Cendana

p-ISSN 0000-0000

e-ISSN 0000-0000

Info Artikel

Dikirim : 16 Maret 2020

Diterima : 26 Maret 2020

Dipublikasikan : 02 April 2020

Alamat korespondensi: lukasboleng@staf.undana.ac.id

Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto, Penfui Kota Kupang-NTT .,

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan di era globalisasi ini, pendidikan sangat penting bagi setiap individu. Karena dengan pendidikan seseorang dapat berinteraksi dengan sesama dan dapat berguna bagi masa depan orang tersebut. Untuk mendapatkan pendidikan maka seseorang harus belajar dan bersekolah. Sekolah merupakan pendidikan dasar dan menengah dengan kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar. Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya di luar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010 : 148). Selanjutnya Abdul Rachmad (dalam Jati 2015:20) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang. Dapat dikatakan bahwa salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu SDI Nasipanaf sebagai lembaga pendidikan formal menyelenggarakan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi dalam bidang seni maupun olahraga pada lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis, penyaluran bakat, minat dan potensi dalam bidang seni dan olahraga yang dimiliki oleh siswa di dukung melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDI Nasipanaf, sehingga diperlukan upaya pembinaan dibidang seni maupun olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

SDI Nasipanaf memiliki tiga macam bidang kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Seni, kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta kegiatan ekstrakurikuler non seni dan olahraga. Bidang ekstrakurikuler seni meliputi tari, drumband. Sedangkan bidang ekstrakurikuler olahraga meliputi atletik, bulu tangkis. Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler untuk bidang olahraga yang diadakan di

SDI Nasipanaf ini memberikan peluang kepada siswa yang memiliki bakat, minat, dan potensi yang diperlukan dalam bidang olahraga akan tersalurkan, sehingga membutuhkan keberadaan setiap pembinaan. Peran guru olahraga sebagai penyusun, pembina, bahkan sebagai pelaksana, memiliki peran yang penting dalam proses pembinaan. Dalam kurikulum yang berlaku sekarang di era revolusi industri 4.0 adalah 2013 kurikulum agar setiap sekolah wajib kegiatan ekstrakurikuler agar tercapainya tujuan kurikulum yang sudah dicanangkan. Dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SDI Nasipanaf selama ini belum mendapatkan prestasi yang mendapatkan nama sekolah baik. Contohnya pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler seperti atletik, gala asin, bulu tangkis, untuk mempersiapkan siswa untuk menyambut O2SN tahun 2020, untuk kegiatan ini masih banyak kekurangan seperti menambah jam latihan. Sekolah ini sering menerima O2SN belum meraih yang diraih belum mencapai harapan. Pembinaan atletik, gala asin dan bulutangkis di sekolah ini juga tidak diakibatkan karena tidak adanya campur tangan dari pihak sekolah padahal banyak sekali perlombaan dan perlombaan antar Sekolah Dasar di Kota Kupang sering kali diadakan. Selain itu peneliti ingin mengetahui kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan sarana prasarana yang digunakan. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler harus terus dilakukan agar siswa dapat menjalankan perlombaan yang akan dilaksanakan di waktu yang akan datang. Sebagian siswa siswi juga dapat mengikuti kegiatan perlombaan maupun kejuaraan yang diselenggarakan di tingkat sekolah atau tingkat yang lebih tinggi.

METODE

Metode penelitian sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah disebut juga sebagai metode etnografi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk

memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama (Ali Maksum 2012:83). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan Pembinaan Ekstrakurikuler Dalam Mempersiapkan siswa SDI Nasipanaf Kupang pada kegiatan O2SN Tahun 2020. Lokasi penelitian dalam hal ini SDI Nasipanaf kota Kupang, secara historis berdiri pada tanggal 05 maret 1983 sekolah tersebut sejak berdirinya hingga saat ini mengalami perkembangan baik dari segi pendidikan, Kepala sekolah, Guru-guru, siswa-siswi dan tidak terlepas juga dari komponen-komponen pembelajaran yaitu sarana dan prasarana secara umum yaitu gedung, lapangan olahraga dan kelas.

Pada paparan data dan temuan-temuan di lapangan peneliti mengemukakan temuan-temuan meliputi: (1. gambaran singkat lokasi penelitian yaitu SDI Nasipanaf kota Kupang). (2. temuan tentang kegiatan ekstrakurikuler dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDI Nasipanaf kota Kupang sebanyak satu kali yaitu pada tanggal, 05 oktober 2019. Observasi pertama Dalam observasi pertama peneliti mengamati program latihan yang dilakukan oleh guru penjas yaitu dari tahap persiapan guru menyiapkan program latihan dasar, program latihan menengah dan program latihan lanjutan dan juga mengamati tahap pembinaan yang dilakukan guru penjas di sekolah untuk memperkuat penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Observasi Persiapan dan Pembinaan dalam Atletik

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Persiapan			
	a.guru menyiapkan program	✓		
	b.Guru menyiapkan tahap latihan dasar	✓		
	c.Guru menyiapkan tahap latihan menengah	✓		
	d.guru menyiapkan tahap latihan lanjutan	✓		
2	Pembinaan	✓		
	a.pembinaan mental siswa	✓		
	b.pembinaan dalam menghadapi O2SN	✓		

Dalam observasi pertama peneliti mengamati aspek-aspek yang dilakukan oleh guru penjas yaitu dari tahap persiapan guru penjas menyiapkan program, yaitu

program latihan dasar, program latihan menengah dan program latihan lanjutan dan juga tahap pembinaan mental dan pembinaan dalam menghadapi O2SN semua nya berjalan dengan baik hal ini lah yang harus di lakukan oleh guru penjas untuk mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi ajang tahunan yaitu O2SN di tingkat kota dan juga disamping itu bisa meraih juara dan mengharumkan nama sekolah tersebut.

I. Hasil Wawancara dengan kepala sekolah

- a. Sebagai Kepala Sekolah apakah disekolah yang ibu pimpin saat ini juga menuntut siswa yang ada untuk mampu berprestasi dalam cabang olahraga - olahraga tertentu. Jawaban: Ya
- b. Bila Ya apakah Ibu setuju bila melalui mata pelajaran Penjas mampu menghasilkan siswa siswi yang mampu berprestasi diberbagai cabang olahraga Jawaban: Ya setuju
- c. Apakah selama ini Ibu melaksanakna pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Jawaban: Ya
- d. Untuk pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah apakah ibu juga mengembangkan program pengembangan diri ekstrakurikuler olahraga. Jawaban: Ya
- e. Bila Ya ada berapa cabang olahraga apa yang slama ini yang telah dikembangkan melalui ekstrakurikuler. Jawaban : bulu tangkis dan atletik
- f. Untuk pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan disekolah juga didukung oleh sarana dsan prasarana yang diperlukan. Jawaban : Tidak karena prasaran kurang.
- g. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembinaan ekstrakurikuler telah memenuhi standar Jawaban: Tidak
- h. Berapa kali dalam seminggu dalam seminggu pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dilaksanakan secara rutin Jawaban : 3 kali seminggu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Nasipanaf yang mana dapat disimpulkan bahwa kepala selalu mendukung penuh program extra kurikuler di sekolah dalam menghadapi O2SN dan juga program extra kurikuler dilaksanakan secara rutin dalam satu minggu dilakukan 3 kali pembinaan dan juga di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

SIMPULAN

1. Proses pembinaan ekstrakurikuler dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti O2SN di kota kupang dapat terlaksana dengan baik karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai.
 2. Guru penjasorkes selalu melaksanakan ekstra kulikuler di sekolah 3 kali dalam seminggu.
 3. Guru penjas juga membuat program latihan agar dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam bidang olahraga.
 4. Eksra kulikuler terlaksana dengan baik karena ada nya dukungan dari Kepala Sekolah, dan juga didukung oleh fasilitas yang cukup memadai di sekolah sehingga ekstra kulikuler berjalan dengan baik.
 5. Semua siswa dapat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan salah satu cabang olahraga yang mereka minati.
 6. Minat dan bakat siswa dapat dikembangkan melalui pembinaan ekstra kulikuler khususnya cabang olahraga Atltik dan Bulu tangkis
- Adapun saran yang perlu diperhatikan oleh Kepala Sekolah,Guru
1. Harus memperhatikan sarana dan prasarana agar tetap mendukung persiapan anak dalam menghadapi O2SN di tingkat kota pada tahun 2020.
 2. Sebagai Guru penjas harus memperhatikan hal-hal yang harus di perhatikan agar pembinaan berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rohim.2008.*Olahraga Bola Basket*. Semarang:CV Aneka Ilmu
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikdas. 2018. *Petunjuk Teknis O2SN-SD*. Jakarta: Kemendikbud
- Gulo W .2010. *Metodologi Penelitian*.Jakarta : Gramedia Jakarta
- Harsono.1988.*Coaching dan Aspek- aspek Psikologi dalam Coaching*.Jakarta: Depdikbud
- Harsuki. 2012.*Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- <http://eriyantoni.blogspot.com/2011/02/ekskul-olahraga-upaya-membangun.html>
(Diunduh pada 13/02/2012 jam 10.35)

<http://handpage.blogspot.com/p/ekstrakurikuler.html> (Diunduh pada 13/02/2012 jam 10.35)

Keputusan Dekan Nomor 008/FIK/2013 tentang *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang*.

Koni Pusat.2000. *Pemanduan dan Pembinaan bakat Usia Dini*. Garuda Emas. Koni : Jakarta

Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Soepartono.2000.*Sarana dan Prarana Olahraga*. Depdiknas

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta Bandung

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan.IlmU dan Aplikasi

Pendidikan, 2007.Bandung : PT Imerial Bhakti Utama

PSSI (Football association of indonesia). *Peraturan permainan khusus pemain berusia 10 tahun 5 VS 5 (satu tim 5 pemain)*: PKLO FIK UNNES